

AYO BERBAGI KAIL AGAR SEMUA DAPAT IKAN OPEN EDUCATIONAL RESOURCES (OER) UNTUK PENDIDIKAN YANG LEBIH BAIK UNTUK INDONESIA YANG LEBIH BAIK

Keuntungan Sumber Pembelajaran Terbuka (SPT)
Oleh: Aleef Rahman H

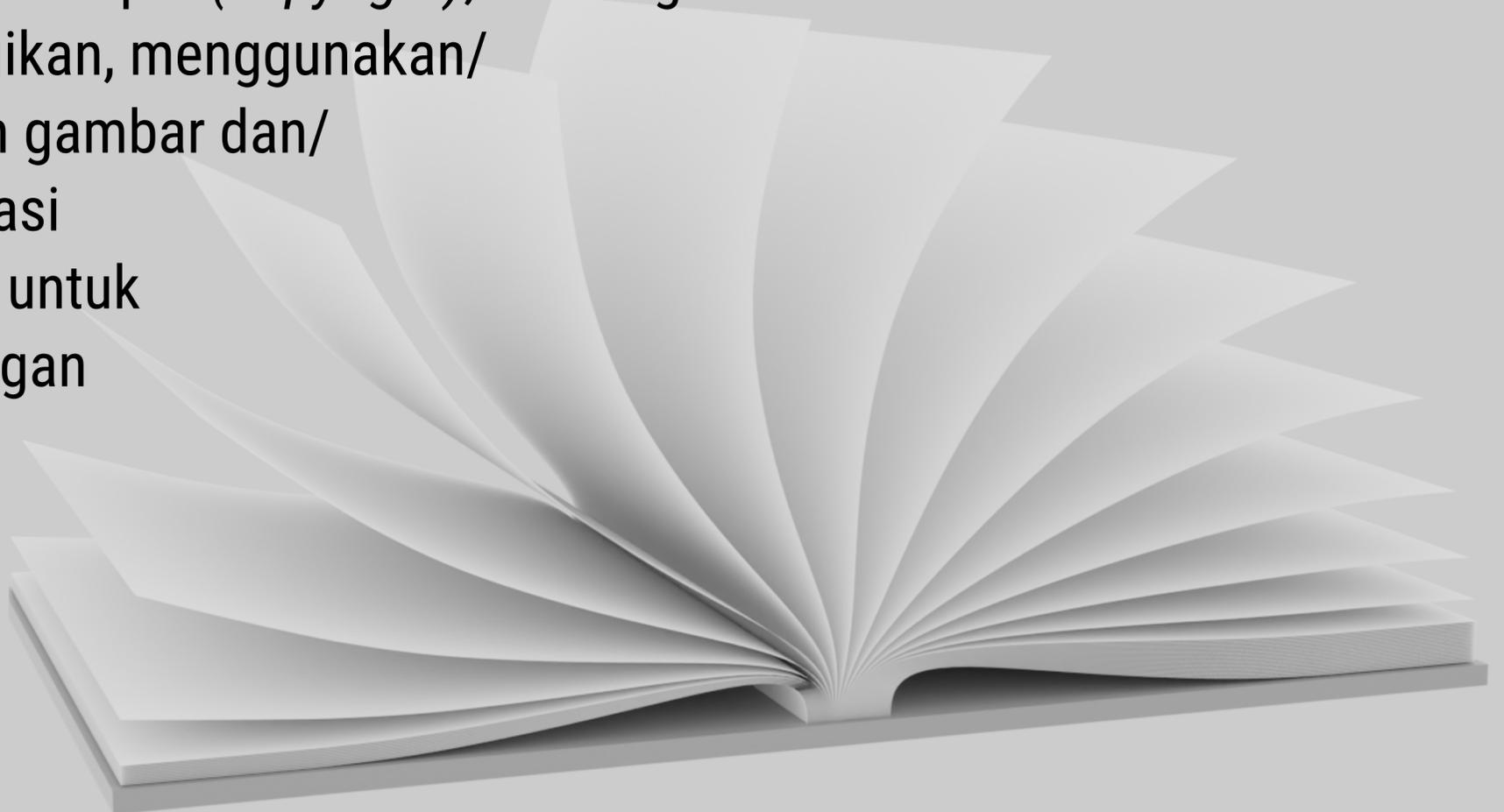


Tersebutlah seorang guru Biologi bernama Bu Ani.

Bu Ani sedang mempersiapkan materi untuk dipresentasikan kepada siswa-siswinya di kelas.

Bu Ani mengambil gambar Komodo berikut narasinya dari internet.

Eh, tapi di keterangan gambar tersebut tertulis hak cipta (*copyright*), dilarang membagikan, menggunakan/ menyalin gambar dan/ atau narasi tersebut untuk kepentingan apapun.



Bu Ani tergugah untuk mempelajari hak cipta.

Setelahnya, Bu Ani baru mengetahui, bahwa ada skema legal berbagi yang aman atau ada juga pendidik/orang-orang lainnya di seluruh dunia yang ingin berbagi karya secara legal dengan lisensi **Creative Commons**.

Lisensi Creative Commons (CC) ini juga kerap disebut sebagai simbol berbagi.



Dengan lisensi ini, siapapun bisa berbagi atau sebaliknya menggunakan karya orang lain.

Bahkan bukan cuma itu, dimungkinkan juga bagi siapapun untuk mengubah karya orang lain.

Intinya ada 4 (empat) ketentuan pada lisensi CC ini.

BY (Atribusi/Attribution) Merupakan ketentuan utama yang terdapat pada semua jenis lisensi Creative Commons. Pada ketentuan BY, Anda diperbolehkan untuk menyalin dan menyebarkan kembali karya milik orang lain, namun Anda wajib mencantumkan atribusi untuk setiap karya orang lain yang Anda gunakan.

SA (BerbagiSerupa/ShareAlike) Merupakan ketentuan di mana bila Anda membuat karya adaptasi, maka Anda harus melisensikannya kembali dengan lisensi yang sama. Munculnya ketentuan SA ini berawal dari semangat untuk meneruskan gerakan keterbukaan. Apabila suatu karya dengan lisensi berketentuan SA dibuat karya turunannya dan berlisensi SA juga, maka rantai keterbukaan akan terus terjaga.

NC (NonKomersial/NonCommercial) Merupakan ketentuan di mana Anda hanya diperbolehkan untuk menggunakan karya untuk tujuan nonkomersial (tidak mendapatkan keuntungan apa pun).

ND (TanpaTurunan/NoDerivatives) Merupakan ketentuan di mana Anda hanya diperbolehkan untuk menggunakan karya untuk tujuan nonkomersial (tidak mendapatkan keuntungan apa pun).

Setelah memahami lisensi Creative Commons (CC), kini Bu Ani semakin nyaman mendapatkan materi/bahan ajar untuk siswa-siswinya dari bahan/materi berlisensi CC .

Bukan hanya itu. Bu Ani juga membagikan materi yang dia bikin: foto, gambar/ilustrasi, bagan, narasi, video, dll. kepada siapa saja yang juga memerlukan, dengan cukup mencantumkan tanda lisensi CC.



EMPAT ALASAN PENDIDIK PERLU MEMBUAT SPT (SUMBER PEMBELAJARAN TERBUKA)

Efisiensi waktu dalam membuat bahan ajar

Materi pendukung belajar dalam bentuk video, poster, model 3D diminati oleh murid. SPT dalam bentuk tersebut dapat digunakan pendidik yang belum mempunyai keterampilan membuatnya.

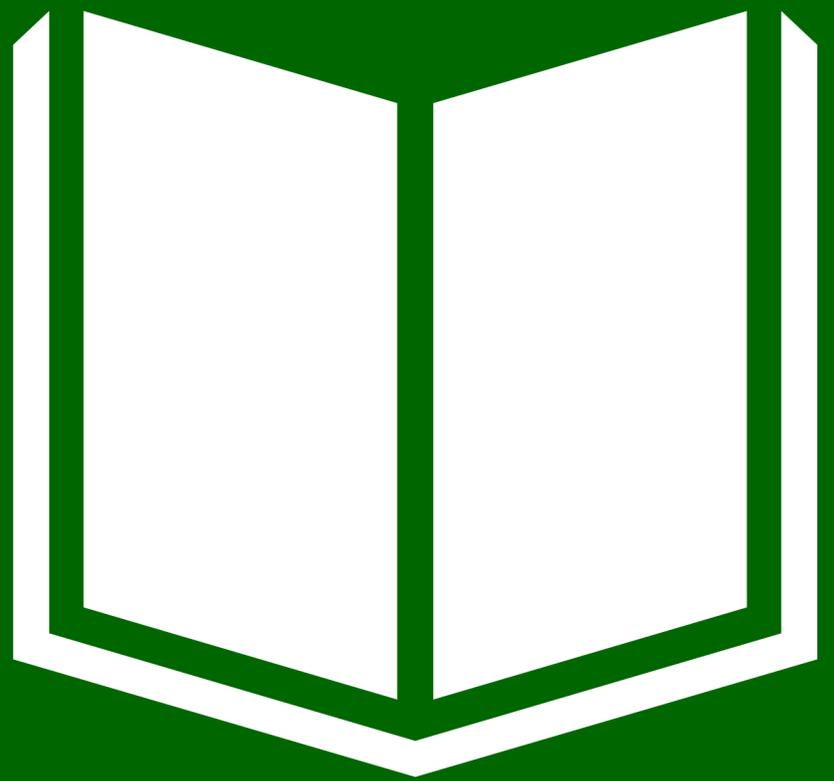
Bagi pendidik yang memiliki keterampilan desain grafis, membuat video, model 3D dapat menggunakan SPT, khususnya untuk elemen-elemen pendukung lainnya sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Pendidik tidak perlu membuat materi pendidikan dari nol atau seluruhnya. Pendidik dapat mengadaptasi, mengubah atau menggubah SPT yang sudah ada yang disesuaikan dengan apa yang mereka inginkan atau butuhkan dalam mengajar.



EMPAT ALASAN PENDIDIK PERLU MEMBUAT SPT (SUMBER PEMBELAJARAN TERBUKA)

Bersifat terbuka

Pada dasarnya semua sumber daya di internet tersedia secara gratis, misalnya artikel di media daring yang dapat diakses dan dibaca secara gratis. Sedangkan, SPT lebih dari itu, bukan hanya dapat diakses secara gratis, tetapi juga memberikan izin kepada pendidik, pelajar, dan lainnya untuk mengunduh salinan, melakukan modifikasi dan peningkatan, dan membagikan salinan tersebut secara bebas kepada orang lain.



EMPAT ALASAN PENDIDIK PERLU MEMBUAT SPT (SUMBER PEMBELAJARAN TERBUKA)

Kemudahan berkolaborasi dengan pendidik di seluruh dunia

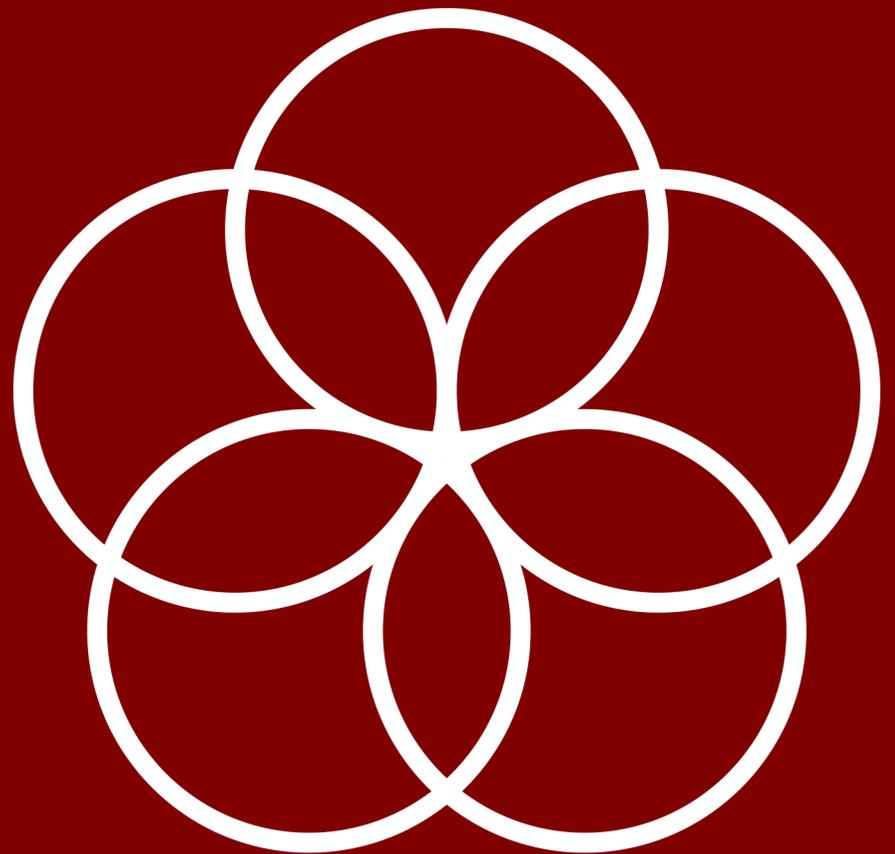
Secara tidak langsung mendukung adanya kolaborasi seluruh pendidik lintas negara. SPT tidak hanya berasal dari Indonesia saja, pendidik juga dapat menggunakan SPT yang dibuat oleh pendidik di negara lain dan begitu juga sebaliknya. Kolaborasi terjadi tanpa perlu meminta izin atau berkomunikasi secara langsung – mengingat perbedaan bahasa zona waktu.



EMPAT ALASAN PENDIDIK PERLU MEMBUAT SPT (SUMBER PEMBELAJARAN TERBUKA)

Terhindar dari pelanggaran hak cipta

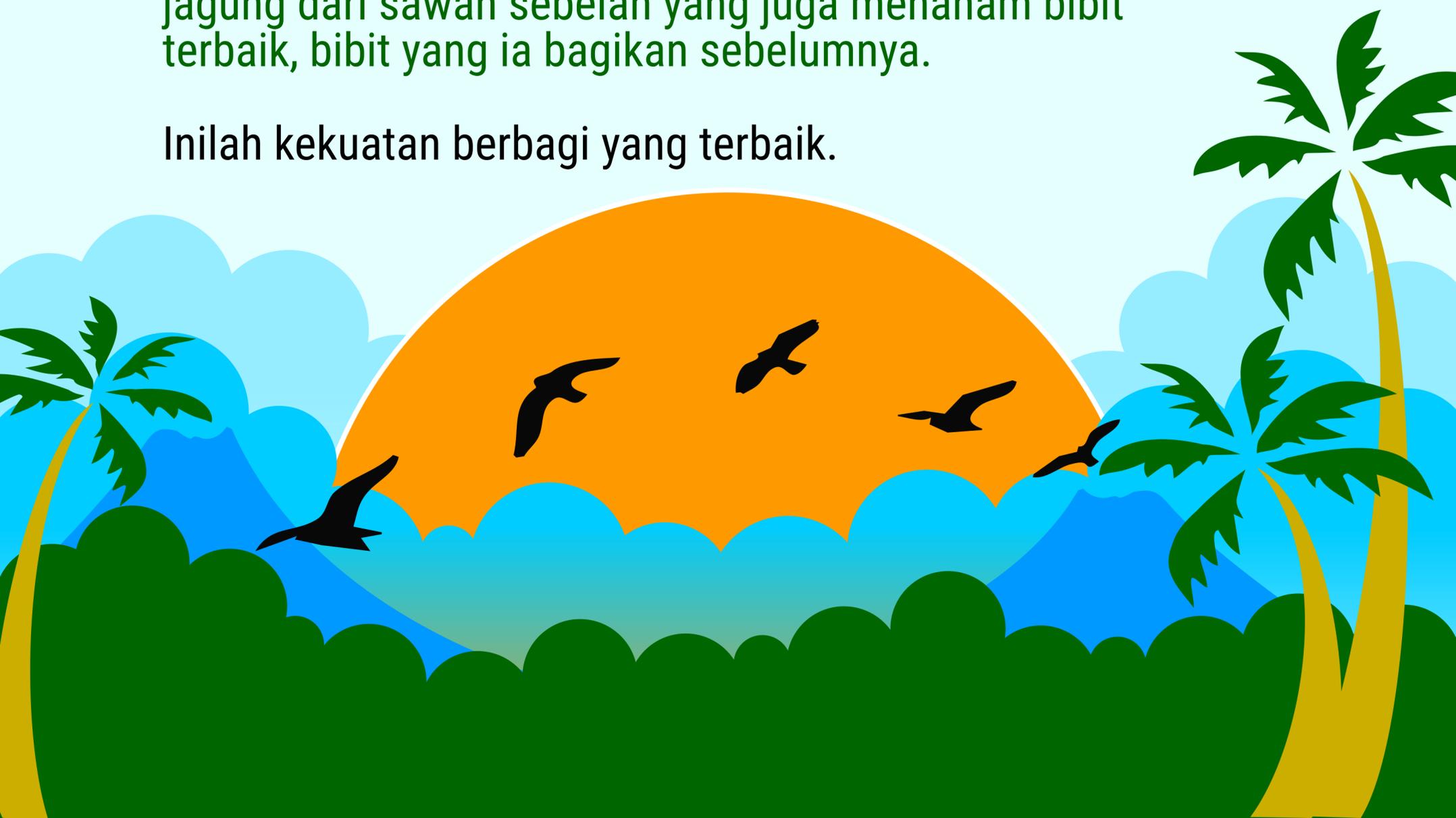
Penggunaan materi belajar SPT tanpa perlu izin karena izin telah diberikan oleh pembuatnya. Pendidik hanya perlu mengikuti saja ketentuan lisensi CC yang diberikan oleh yang membuatnya.



Syahdan, ada seorang petani jagung. Ia menyimpan bibit terbaik untuk sawahnya sendiri. Petani di kanan-kirinya menanam dengan bibit masing-masing. Saat panen, jagung si petani malah rusak. Karena burung-burung menyerbuki jagungnya dengan bunga jagung dari sawah sebelah yang bermacam kualitas bibitnya.

Ada petani lain. Ia membagikan bibit terbaiknya kepada petani di kanan-kirinya. Saat panen, semua jagung berhasil dipanen dengan baik. Karena burung-burung menyerbuki bunga jagungnya dengan bunga jagung dari sawah sebelah yang juga menanam bibit terbaik, bibit yang ia bagikan sebelumnya.

Inilah kekuatan berbagi yang terbaik.





Ilustrasi atau hasil render di dalam materi ini adalah buatan sendiri yang dibagi dengan lisensi Creative Common.

Nama produk, nama dagang, dan/ atau segala logo yang ada dalam materi ini mengikuti lisensi atau ketentuan hak cipta sesuai masing-masing nama/entitas.

Gambar:

- Logo Sumber Pembelajaran Terbuka
- Beberapa ikon dari <https://www.unesco.org/en/open-educational-resources>

Narasi:

- Produksi sendiri.
- Modul 1: Pengenalan Sumber Pembelajaran Terbuka bagi Pendidik

Fonts: Roboto Condensed, Playfair

Display - fonts.google.com

Hai!

Nama saya Aleef Rahman. Saat ini saya masih duduk di bangku kelas XI (Kelas 2) SMA.

Saya mengalami *speech-delay*, termasuk kategori berkebutuhan khusus. Jadinya komunikasi lisan saya buruk sekali. Jadilah saya banyak "bicara" melalui titik dan garis.

Sejak SD, saya bermain olah visual secara otodidak. Diperkenalkan oleh Bapak saya, selanjutnya banyak belajar via internet, bukan melalui pendidikan resmi. Dan masih taraf belajar hingga saat ini dan seterusnya.

Saya menggunakan Blender 3D, Inkscape, GIMP untuk mengisi waktu di luar sekolah. Bersama SuperTuxKart, SuperTux, juga OpenBVE. :D

Hal yang paling diperlukan oleh pengguna perangkat lunak kode terbuka adalah: niat, semangat, dan ketekunan/keuletan.

Instagram: [aleefrahmanblenderian](https://www.instagram.com/aleefrahmanblenderian)
Youtube: Aleef Rahman HDW